

ABSTRAK

Fathoni, NIM: 129502203009, “Dinamika Tradisi *Ngaji Kilatan* Dan Intelektualisme Santri Di Pesantren Tambakberas Dan Pesantren Paculgowang”, Promotor 1: Prof. Dr. Akhyak, M.Ag., Promotor 2: Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.

Kata Kunci: Konstruksi, Dinamika *Ngaji Kilatan*, Intelektualisme Santri.

Penelitian ini fokus pada praktik *ngaji kilatan* atau kilatan, yaitu sistem pembelajaran akselerasi teks-teks Islam dengan tujuan memperluas referensi yang tersedia untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan santri (siswa pesantren). Materi yang dikaji mayoritas terdiri dari teks fiqh, hadist dan tasawuf, sering dalam bentuk komentar dan glossa yang membutuhkan waktu bertahun-tahun jika dipelajari secara periodik. Di antara pesantren dengan tradisi *ngaji kilatan* adalah Pesantren Tabiyatun Nasyi'in Paculgowang Jombang, dan Pesantren Bahrul 'Ulum yang dikenal sebagai Pesantren Tambakberas Jombang. Kedua pesantren ini memiliki kurikulum yang mampu memberikan pembelajaran mendalam tentang teks Islam dan menjadikan *ngaji kilatan* selama Ramadan sebagai tradisi dan ide titas pesantren yang unik. Kajian mengenai dinamika tradisi *ngaji kilatan* di pesantren masih belum banyak diteliti dalam literatur, padahal *ngaji kilatan* memiliki peranan penting dalam pembentukan intelektualisme santri, hal ini dapat dilihat melalui eksisnya kegiatan *ngaji kilatan* dan perkembangannya di pesantren hingga saat ini.

Dari latar belakang tersebut kemudian disusun pertanyaan Penelitian: 1) bagaimana *ngaji kilatan* di pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang dan Pesantren Tarbiatun Nasyi'in Paculgowang Jombang?, 2) Bagaimana dinamika *Ngaji kilatan* di Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang dan Pesantren Tarbiatun Nasyi'in Paculgowang Jombang?, 3) Bagaimana peran *ngaji kilatan* di Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang dan Pesantren Tarbiatun Nasyi'in Paculgowang Jombang terhadap intelektualisme santri?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mengeksplorasi dan memahami fenomena dalam konteks alami dan kompleks. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang kemudian data disajikan dan divisualisasikan oleh peneliti. Proses analisis data melewati tiga prosedur yakni reduksi, penyajian dan verifikasi. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif guna mendapatkan pemahaman mendalam tentang obyek yang diteliti

Hasil temuan dari penelitian disertasi ini adalah bahwa: 1) Tradisi *ngaji kilatan* di pesantren Tambakberas dan pesantren Paculgowang melibatkan tiga proses simultan, yaitu eksternalisasi, internalisasi dan objektivasi. Proses eksternalisasi terjadi ketika masyarakat pesantren menciptakan dan membangun praktik *ngaji kilatan* sebagai bagian dari pesantren. Proses internalisasi terjadi ketika santri mengadopsi dan menginternalisasi praktik *ngaji kilatan* sebagai bagian dari identitas mereka. Proses objektivasi terjadi saat *ngaji kilatan* telah menjadi bagian yang sulit dilepaskan dalam kehidupan pesantren. 2) Dinamika *ngaji kilatan* yang terjadi di pesantren Tambakberas dan pesantren Paculgowang

dipengaruhi oleh berbagai faktor baik bersifat adaptasi dengan keadaan maupun inovasi dari pesantren sendiri. 3) *Ngaji kilatan* memiliki peran penting dalam membentuk intelektualisme santri di pesantren Tambakberas dan Paculgowang. *Pengaruh ngaji kilatan* di kedua pesantren tersebut secara langsung dapat terlihat dalam hal membentuk jaringan genealogi keilmuan sanad dalam kultur pesantren, mengembangkan kecerdasan intelektual santri, memperoleh pengetahuan melalui beragam kitab, dan membentuk santri pemikir yang aktif dalam menjawab persoalan-persoalan aktual Islam melalui kegiatan *bahtsul kutub*, *bahtsul masail*, *syawir* dan *sorogan*.

ABSTRACT

Fathoni, NIM: 129502203009, "*The Dynamics of Ngaji Kilatan Tradition and Santri Intellectualism in Pesantren Tambakberas and Pesantren Paculgowang*," Supervisor 1: Prof. Dr. Akhyak, M.Ag., Supervisor 2: Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.

Keywords: Construction, Dynamics of Ngaji Kilatan, Santri Intellectualism.

This research focuses on the practice of ngaji kilatan, an accelerated learning system of Islamic texts aimed at expanding available references to enhance the knowledge and insights of santri (students in Islamic boarding schools, or pesantren). The materials studied primarily consist of fiqh, hadith, and tasawuf texts, often in the form of commentaries and glosses that would take years to study in a systematic manner. Among the pesantren that uphold the tradition of ngaji kilatan are Pesantren Tabiyatun Nasyi'in Paculgowang Jombang and Pesantren Bahrul 'Ulum, also known as Pesantren Tambakberas Jombang. Both pesantren implement curricula that offer in-depth learning about Islamic texts, making ngaji kilatan during Ramadan a unique tradition and characteristic feature of the pesantren.

The study of the dynamics of the ngaji kilatan tradition in pesantren has not been extensively explored in the literature, despite its significant role in shaping the intellectualism of the santri. This is evident through the continued existence of ngaji kilatan activities and its development in pesantren to date.

Based on this background, the research questions are formulated as follows: 1) How is ngaji kilatan practiced in Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang and Pesantren Tarbiatun Nasyi'in Paculgowang Jombang? 2) What are the dynamics of ngaji kilatan in Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang and Pesantren Tarbiatun Nasyi'in Paculgowang Jombang? 3) What is the role of ngaji kilatan in Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang and Pesantren Tarbiatun Nasyi'in Paculgowang Jombang in shaping the intellectualism of santri?

This research adopts a qualitative approach aimed at exploring and understanding phenomena within their natural and complex contexts. Data collection is conducted through methods such as interviews, observations, and document analysis, which are then interpreted and visualized by the researcher. The process of data analysis involves three procedures: reduction, presentation, and verification. In the data analysis process, the researcher employs qualitative analysis techniques to gain a deep understanding of the subject under study.

The findings of this dissertation research are as follows: 1) The tradition of ngaji kilatan in Pesantren Tambakberas and Pesantren Paculgowang involves three simultaneous processes: externalization, internalization, and objectivation. Externalization occurs when the pesantren community creates and establishes the practice of ngaji kilatan as part of the pesantren's culture. Internalization happens when santri adopt and internalize the practice of ngaji kilatan as part of

their identity. Objectivation occurs when ngaji kilatan becomes an integral and inseparable part of the pesantren's everyday life. 2) The dynamics of ngaji kilatan in Pesantren Tambakberas and Pesantren Paculgowang are influenced by various factors, including adaptation to circumstances and innovations from the pesantren itself. 3) Ngaji kilatan plays a crucial role in shaping the intellectualism of santri in Pesantren Tambakberas and Pesantren Paculgowang. Its direct influence in these pesantren can be observed in the formation of genealogical networks of scholarly transmission (sanad) within the pesantren culture, the development of intellectual acumen among santri, the acquisition of knowledge from various books, and the cultivation of critical-thinking santri who engage in addressing contemporary Islamic issues through activities like bahtsul kutub, bahtsul masail, syawir, and sorogan.

مستخلص البحث

فطاني، ١٢٩٥٠٢٢٠٣٠٠٩، دينامية تقليد التلاوة الومضية وعقلية سانترى في معهد تامباكبيراس ومعهد باكولجوانج، المشرف الأول: أ.د أحياء الماجستير والمشرف الثاني: أ.د عين النعيم الماجستير.

الكلمة الأساسية: دينامية، التلاوة الومضية، عقلية سانترى

يركز هذا البحث على ممارسة التلاوة الومضية ، وهي نظام تعليمية سريعة للنصوص الإسلامية بهدف توسيع المراجع المتاحة لزيادة المعرفة والرؤى لدى طلاب المعهد الإسلامية. غالبية المواد التي تمت دراستها هي نصوص الفقه والحديث والصفوية ، وغالبًا ما تكون في شكل تعليقات وجلسات ، والتي إذا تمت دراستها بشكل دوري يستغرق سنوات.ومن بين المعاهد الإسلامية ذات تقليد التلاوة الومضية هي معهد تربية الناشئين باكولجوانج و معهد بحر العلوم تامباكبيراس جومبانج الإسلامي. لهما مناهج قادرة على توفير التعلم المتعمق للنصوص الإسلامية وجعل التلاوة الومضية خلال شهر رمضان تقليدًا فريدًا وهوية. لم تتم دراسة دراسات ديناميات تقليد التلاوة الومضية في المعاهد الإسلامية على نطاق واسع في الأدب ، على الرغم من أن التلاوة الومضية لها دور مهم في تكوين الفكر السنترى ، يمكن ملاحظة ذلك من خلال وجود أنشطة التلاوة الومضية وتطورها في المعاهد الإسلامية حتى الآن.

من هذه الخلفية ، تم إعداد أسئلة البحث بعد ذلك: (١) كيف يتم التلاوة الومضية في معهد بحر العلوم تامباكبيراس جومبانج ومعهد تربية الناشئين باكولجوانج جومبانج ؟ (٢) ما هي ديناميات التلاوة الومضية في معهد بحر العلوم تامباكبيراس جومبانج و معهد تربية الناشئين باكولجوانج جومبانج؟ (٣) ما هو دور التلاوة الومضية في معهد بحر العلوم تامباكبيراس جومبانج ومعهد تربية الناشئين باكولجوانج جومبانج في فكرية طلاب المعهد ؟

هذا البحث هو بحث نوعي يهدف إلى استكشاف وفهم الظواهر في السياقات الطبيعية والمعقدة. تم جمع البيانات باستخدام المقابلة والملاحظة الوثيقة ، والتي تم عرضها وتصورها من قبل الباحث. تمر عملية تحليل البيانات بثلاثة إجراءات هي الاختزال والعرض والتحقق. في عملية تحليل البيانات ، استخدم الباحث تقنيات التحليل النوعي لاكتساب فهم متعمق للكائن قيد الدراسة.